



SENI BUDAYA: Festival Ketoprak yang digelar oleh Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta di Gedung Societet Militair Taman Budaya Yogyakarta. HUMASJOGLO JOGJA

Berharap Kreator Baru Bermunculan

Lestarkan Seni Ketoprak lewat Festival

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Ketoprak menjadi salah satu seni pertunjukkan yang

tumbuh baik di Kota Yogyakarta. Tak heran jika event Festival Ketoprak selalu ditunggu oleh para pelaku seni dan masyarakat Yogyakarta.

Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta kembali menggelar Festival Ketoprak di Gedung Kesenian Societet Mil-

itair Taman Budaya Yogyakarta (TBY). Festival ini dimaksudkan sebagai upaya melestarikan seni ketoprak di Kota Yogyakarta.

Festival ini dilangsungkan selama empat hari, 9-12 September 2024. Adapun peserta yang mengikuti perlombaan dalam festival ini berasal dari 14 Ke-

mantren se-Kota Yogyakarta.

Kepala Disbud Kota Yogyakarta Yetti Martanti menyampaikan, ketoprak merupakan salah satu seni pertunjukkan yang tumbuh dengan baik, untuk itu pula, festival ini pun bertujuan agar ketoprak semakin berkembang.

“Tentu saja festival ini menjadi salah satu cara kami agar masyarakat lebih bisa memahami dan mengartikan seni ketoprak dari perspektif ketoprak itu sendiri. Supaya ketoprak ini lebih dikenal oleh masyarakat,” ungkapnya.

■ Baca **BERHARAP...** Hal II

Berharap Kreator Baru Bermunculan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Festival ini juga merupakan ruang untuk menjaga kaidah sejati ketoprak yang harus diikuti. Bukan tanpa alasan, sebelum festival ini digelar, Disbud Kota Yogyakarta terlebih dahulu menggelar *workshop* perihal kaidah-kaidah ketoprak yang menjadi landasan bagi para perwakilan *kemantren* (kecamatan) yang mengikuti.

Menurutnya Yetti, festival ini bukan hanya dimaksudkan un-

tuk melestarikan dan menambah wawasan masyarakat. Pagelaran ini diharapkan mampu memunculkan para kreator-creator baru.

"Seni pertunjukan ketoprak ini mampu menjadi salah satu media edukasi bagi masyarakat. Itu menjadi hal yang baik dan positif. Tapi kami juga berharap, dengan seni pertunjukan ketoprak ini muncul kreator-creator yang bisa tumbuh, berkembang," ujar dia.

Sementara itu, Sekretaris

Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya menilai, festival ini menyajikan materi yang lengkap karena sebelumnya telah dilakukan *workshop* atau pembekalan khusus. "Artinya kaidah-kaidah yang menjadi catatan penting dalam aspek pelestarian seni pertunjukan, sudah menjadi bahasa," kata Aman.

Aman juga menyampaikan pandangan yang senada, festival ini diyakini mampu memu-

nculkan kreator-creator atau pelaku seni pertunjukan yang handal di masa mendatang. Pada bagian lain, dia juga meyakini, seni ketoprak ini merupakan media yang sangat penting sebagai alat penyampaian pesan yg populis di masyarakat.

"Kami meyakini, tidak hanya berisi aspek pelestarian sebagai kekuatan utamanya, tetapi juga menjadikan aspek pengembangannya," tandasnya. (nik/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005